Pengabadian Nama Sebagai Sebutan Gedung Perkantoran, Pengingat Jasa dan Pengabdiannya Sebagai Patriot Bangsa



Senin, 26 April 2021

Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, telah memutuskan untuk mengabadikan nama Lettu Muhammad Imam Adi, salah satu awak KRI Nanggala 402, di salah satu gedung di Komplek Perkantoran Kabupaten Pasuruan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk penghargaan atas jasa dan pengabdiannya sebagai patriot bangsa. Diharapkan dengan diabadikannya nama Lettu Imam Adi, masyarakat akan selalu mengingat jasa-jasanya dalam menjaga keutuhan NKRI.

Sebagai bentuk penghormatan, Bupati Pasuruan bersama rombongan mengunjungi kediaman Lettu Imam Adi di Desa Semare, Kecamatan Kraton. Dalam kunjungan tersebut, Bupati Irsyad Yusuf menyampaikan belasungkawa atas tragedi tenggelamnya KRI Nanggala 402 di Laut Utara Bali.

Kehilangan Lettu Imam Adi adalah duka bagi keluarga dan juga duka bagi seluruh masyarakat Indonesia. Lettu Imam Adi dan 52 awak kapal lainnya dinyatakan gugur dalam menjalankan tugas negara. Mereka dianggap sebagai patriot terbaik penjaga kedaulatan negara.

Tragedi tenggelamnya KRI Nanggala 402 merupakan peristiwa yang memilukan bagi seluruh rakyat Indonesia. KRI Nanggala 402 dinyatakan telah berada dalam "eternal patrol" atau patroli abadi.

Dengan diabadikan nama Lettu Imam Adi di gedung perkantoran, diharapkan generasi mendatang dapat terinspirasi oleh semangat patriotisme dan pengabdiannya kepada negara. Hal ini juga menjadi bukti nyata rasa hormat dan penghargaan atas jasa para pahlawan yang gugur dalam menjalankan tugas negara.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.